

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini di Indonesia, penyakit infeksi yang disebabkan oleh cacing masih tinggi prevalensinya. Ini dikarenakan masyarakat Indonesia masih kurang mengerti akan perlunya kehidupan yang bersih, kesadaran akan higienis dan sanitasi masih kurang. Itu merupakan faktor yang mempunyai andil besar terhadap penularan parasit pada manusia terutama cacing yang hidup pada manusia.(Samidjo, 2002)

Cacingan dan anemia merupakan dua hal saling terkait. Pemberantasan anemia dan cacingan, menyangkut khususnya perubahan cara serta gaya hidup sejak usia dini anak akan berjalan lebih panjang karena budayalah yang diintervensi. Namun, hasilnya akan jauh lebih baik karena yang dibidik adalah kesadaran.(Maria A., 2004)

Anemia adalah suatu keadaan di mana kadar hemoglobin (Hb) lebih rendah dari nilai normal. Pada pria dikatakan anemia bila kadar Hb < 14 g/dl, sedangkan pada wanita bila kadar Hb < 12 g/dl dan pada anak-anak bila kadar Hb < 10 g/dl.

Data dari Puskesmas Cibogo pada 6 bulan terakhir (Januari 2005-Juli 2005) didapatkan angka kejadian penyakit cacingan antara 0-2 orang perbulan.(Puskesmas Cibogo, 2005)

Data Departemen Kesehatan RI Tahun 1977 menunjukkan Prevalensi pada anak SD sebesar 60-80%, dan pada dewasa 40-60%.(Adi, 2000)

Menurut data pemeriksaan *Enterobiasis* pada siswa kelas 3 SDN Cibogo sehubungan dengan faktor kebiasaannya didapatkan dari ke 35 orang siswa yang diperiksa fesesnya, 5 diantaranya positif terdapat telur cacing *Enterobius vermicularis*.(Alogo C, 2006)

1.2 Identifikasi Masalah

Apakah masyarakat tahu akan bahayanya bila terinfeksi cacicang dan pengaruhnya terhadap kadar Hb darah pada anak-anak.

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Maksud penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi prevalensi penyakit cacicang.

1.3.2 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui pengetahuan dan perilaku masyarakat mengenai penyakit cacicang dan pengaruhnya terhadap kadar hemoglobin (Hb) darah pada anak-anak.

1.4 Kegunaan Penelitian

Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai penyakit cacicang. Dengan demikian kita dapat mengetahui dan mengambil tindakan lebih lanjut untuk memperbaiki akibat yang ditimbulkannya.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat pada umumnya dan khususnya pada penderita yang terinfeksi cacicang untuk lebih berhati-hati serta mengetahui perlunya hidup secara higine dan pentingnya sanitasi yang baik.

Bagi sekolah diharapkan dapat lebih meningkatkan kebersihan dan lebih mendidik murid-muridnya hidup lebih higine.

Bagi puskesmas penelitian ini diharapkan dapat lebih meningkatkan pelayanan akan penderita penyakit cacicang.

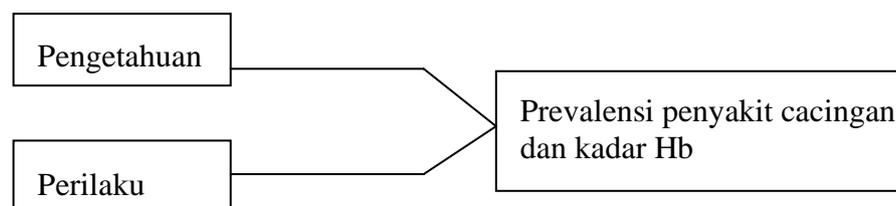
1.5 Metode Penelitian

- Metode Penelitian : Analitik
- Rancangan penelitian : *Cross Sectional*
- Teknik Pengambilan data: Survey dengan wawancara pada orangtua dan pengukuran kadar Hb darah cara Sahli pada anak kelas 3 SD N Cibogo
- Instrumen penelitian : Kuesioner dan Hemoglobinometer
- Populasi : 35 anak
- Responden : Orang tua murid kelas 3 SD N Cibogo berjumlah 35 responden

1.6 Waktu dan Lokasi

- Waktu : Bulan Juni-Juli 2005
- Lokasi: SDN Cibogo Atas

1.7 Kerangka Konsep



1.8 Hipotesis (Ho)

- Tidak ada hubungan antara pengetahuan orang tua dengan penyakit cacangan pada anak-anak kelas 3 SD Cibogo.
- Tidak ada hubungan antara perilaku orang tua dengan penyakit cacangan pada anak-anak kelas 3 SD Cibogo.